

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wushu di Indonesia sebelumnya dikenal secara umum dengan istilah kung fu, Wushu merupakan seni bela diri merupakan warisan budaya Cina yang sangat penting. Dalam bahasa Cina, wushu berarti seni perkasa atau seni perang. Wushu sudah lama diperkenalkan dengan istilah kung fu, sering pula kung fu digunakan sebagai ekspresi dari upaya suatu latihan. Dengan demikian setiap ahli dari suatu seni khusus atau ilmu pengetahuan bisa dikatakan sebagai guru besar kung fu. Perkembangan wushu di Indonesia bertambah pesat semenjak KONI Pusat meresmikan PB Wushu Indonesia yang merupakan wadah bagi seluruh perguruan di Indonesia (Sugiarto et al., 2000)

Wushu di Indonesia berkembang pesat dan memiliki berbagai prestasi, seperti pada kejuaraan World University Sport Combat Games 2022, tim Nasional Wushu Indonesia berhasil meraih medali 4 emas dan 2 medali perak. Pelatih kepala Timnas Wushu Indonesia, Novita, mengatakan ke-5 medali emas yang sudah direngkuh oleh atlet andalan merah putih yaitu lima emas yang diraih oleh Alisya Mellynar kategori Women's Tajiuan, Edgar Xavier Marvelo kategori Men's Changquan, Seraf Naro Siregar kategori Men's Daoshu, Laksmana Pandu pratama kategori Men's 52 kg, dan Tharisa Dea Florentina kategori Women's 52 kg. Sedangkan medali perak didapatkan dari Eugenia Diva Widodo kategori Women's Changquan, Nandhira Mauriskha kategori Women's Jianshu, dan tahina Kusumaningtyas kategori Women's 60 kg. Pelatih kepala Timnas Wushu Indonesia, Novita menyebutkan perolehan 5 medali emas dan 3 medali perak yang diraih Timnas Wushu Indonesia ini telah melebihi target dari PB Wi (kemenpora, 2022)

Untuk dapat melakukan suatu prestasi wushu pastinya seseorang harus memiliki beberapa komponen dan keterampilan dalam menghasilkan poin seorang atlet beladiri harus menguasai teknik pukulan, tendangan, dan

bantingan dalam pertandingan. Kemudian ada juga beberapa teknik bantingan salah satunya adalah bantingan suplex, untuk mencapai prestasi menurut(Yarso et al., 2019).Faktor yang menunjang prestasi atlet wushu ialah teknik, taktik, mental, status gizi dan kondisi fisik. Salah satu yang berperan penting dalam prestasi atlet adalah kondisi fisik, komponen kondisi fisik yang meliputi kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*muscular explosive power*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), kelentukan (*flexibility*), dan koordinasi (*coordination*)(Kamsyah, 2015).

Kondisi fisik dalam olahraga performa merupakan bagian yang fundamental, hal ini dikarenakan kondisi fisik sangat mendukung aspek lainnya (Setiawan et al., 2021). Menurut Hasyim & Saharullah (2019) jika biomotor masuk kategori kurang baik maka biomotor tidak dapat menunjang prestasi setinggi-tingginya. Dalam cabang olahraga apapun, baik itu olahraga yang bersifat individu,tim, maupun olahraga permainan sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan keberhasilan olahraga tersebut. Baik yang bersifat intrinsik (dari dalam tubuh) maupun bersifat ekstrinsik (dari lingkungan sekitar). Faktor-faktor tersebut diantaranya : faktor teknik, taktik, mental, biomotor (fisik), psikomotor, anthropometri, motivasi, gizi, genetika dan lain-lain. Biomotor dan psikomotor memegang peranan yang sangat penting untuk mempertahankan atau meningkatkan derajat kebugaran jasmani (*physical fitness*). Derajat kebugaran jasmani seseorang sangat menentukan kemampuan fisik dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Semakin tinggi derajat kebugaraan jasmani, semakin tinggi pula kemampuan kerja fisiknya. Dengan kata lain, hasil kerjanya semakin produktif jika kebugaran jasmaninya makin meningkat. Latihan biomotor dan psikomotor merupakan program pokok dalam pembinaan atlet untuk berprestasi dalam cabang olahraga (Putra et al., 2017). Seperti halnya dalam cabang olahraga wushu kategori sanda, ada teknik yang memang memerlukan komponen kondisi fisik.

Di Kabupaten Wonogiri sendiri kondisi fisik para atlet wushu sanda memang tergolong kurang dikarenakan tempat latihan yang nyaman, pakaian yang sesuai, status gizi yang baik, hingga kondisi fisik yang mumpuni. Maka dari itu para atletnya pun kurang menguasai beberapa teknik yang ada pada cabang olahraga wushu sanda khususnya teknik seperti bantingan suplex.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengkaji hubungan kondisi fisik dengan kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang ada di dalam latar belakang peneliti mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri adalah tempat latihan yang nyaman, pakaian yang sesuai, status gizi yang baik, hingga kondisi fisik yang mumpuni. Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah bahwa hubungan kondisi fisik dengan kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan kondisi fisik dengan kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Umum :

Untuk mengetahui ada hubungan antara kondisi fisik terhadap kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri

2. Khusus :

a. Untuk mengetahui gambaran kondisi fisik atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri

b. Untuk mengetahui gambaran kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri

- c. Untuk mengkaji hubungan kondisi fisik dengan kemampuan bantingan suplex atlet wushu sanda Kabupaten Wonogiri

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi siapapun yang membacanya, manfaat teoritis juga memiliki makna luas yang berarti hasil dari penelitian ini dapat dinikmati oleh siapapun. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti serta fakta-fakta yang ada sesuai dengan kondisi penelitian seperti yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### **2. Secara Praktis**

Dalam menjelaskan manfaat penelitian ini peneliti menjelaskan secara praktis kepada pembaca agar lebih jelas dan mudah dimengerti oleh siapapun. Secara praktis manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Bagi Atlet**

Tentunya penelitian ini memiliki sasaran utama yaitu atlet putra putri cabang olahraga wushu Kabupaten Wonogiri untuk mengetahui kondisi fisik para atlet dan mengetahui kemampuan teknik bantingan wushu sanda. Serta penelitian ini menjadikan catatan khusus untuk meningkatkan kondisi fisik atlet dan kemampuan teknik bantingan suplex, serta penelitian ini menjadikan suatu bentuk motivasi atau pacuan untuk para atlet agar lebih berkembang lagi. Serta penelitian ini memiliki manfaat bagi atlet kedepannya untuk menguasai berbagai macam teknik wushu sanda yang lainnya.

#### **b. Bagi Pelatih**

Penelitian ini merupakan masukan untuk mengetahui kondisi fisik para atlet tetap berada dalam keadaan yang terjaga, dengan adanya masukan yang berkaitan dengan tes kondisi fisik. Kemudian penelitian ini memiliki manfaat dan masukan bagi para pelatih untuk dapat bertindak lebih tegas dan adil untuk memilih atletnya yang memang

benar-benar memiliki kemampuan untuk melakukan teknik-teknik dalam cabang olahraga wushu sanda. Serta penelitian ini memiliki manfaat sebagai masukan bagi pelatih untuk dapat melahirkan prestasi para atlet khususnya pada cabang olahraga wushu sanda di Kabupaten Wonogiri yang lebih baik dari sebelumnya

c. Bagi Kabupaten

Penelitian ini sebagai bukti kritikan serta saran kepada daerah bahwa para atlet daerahnya ingin lebih diperhatikan agar dapat meningkatkan kualitas mereka seperti kondisi fisik maupun teknik-teknik dalam cabang olahraga wushu sanda. Serta besar juga harapan para atlet agar lebih diperhatikan oleh daerah untuk menunjang fasilitas latihan. Tidak hanya untuk memfasilitasi sarana dan prasarana tempat berlatih, namun juga diperhatikan dalam segi imbalan yang memang hak para atlet untuk mendapatkannya.